

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti pada suatu populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik. Penelitian memiliki tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁶⁷

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skala pengukuran rasio dengan desain uji hipotesis data sekunder berupa data panel. Data sekunder diperoleh dari *website* resmi perusahaan, bahan dokumentasi dan artikel yang relevan dan dapat membantu dalam penelitian ini. Kemudian data panel yang digunakan merupakan penggabungan regresi *time series* dan *cross section* yaitu pada Bank Umum Syariah periode 2018-2022.

B. Operasional Variabel

Variabel merupakan suatu hal yang menjadi objek penelitian, variabel menjadi fokus penelitian karena memberikan pengaruh dan mempunyai nilai (*value*).⁶⁸ Dalam penelitian ini terdapat empat variabel independen dan satu variabel dependen.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2nd ed. (Bandung: Alfabeta, 2019). Hlm 15.

⁶⁸ Sugiyono. Hlm 38.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Islamic Social Reporting* (ISR). Untuk mengidentifikasi jenis pengungkapan ISR dapat diukur menggunakan analisis isi (*content analysis*) dengan cara membaca dan menganalisis *annual report* perusahaan. Metode *content analysis* merupakan teknik analisis terhadap isi suatu informasi yang terdapat pada dokumen tertulis atau tercetak secara sistematis dan berulang sesuai indeks yang telah ditentukan.⁶⁹

Tahap penilaian yang dilakukan menggunakan metode *scoring* dengan penilaian masing-masing item sebagai berikut:

- a. Nilai 1 jika terdapat pengungkapan pada item indeks ISR
- b. Nilai 0 jika tidak terdapat pengungkapan pada item indeks ISR

Kemudian setelah seluruh poin pada indeks ISR telah diungkapkan maka besarnya level pengungkapan dapat ditentukan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ISR = \frac{\text{Jumlah Skor yang diungkapkan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}}$$

⁶⁹ DQLAB, "Mengenal Analisis Konten dalam Analisis Data Kuantitatif," DQLAB, 2021.

2. Variabel Independen

Untuk lebih memudahkan menilai operasional variabel independen maka dibuatkan tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Operasional Variabel Independen

No	Variabel	Instrumen	Pengukuran
1	Dewan Komisaris ⁷⁰	Jumlah anggota dewan komisaris	Dewan Komisaris = \sum Dewan Komisaris
2	Komisaris Independen ⁷¹	Jumlah anggota Komisaris Independen	$= \frac{\sum \text{Komisaris Independen}}{\text{Total Anggota Dewan Komisaris}}$
3	Komite Audit ⁷²	Jumlah anggota komite audit	Total Komite Audit = \sum Komite Audit
4	ROA ⁷³	Laba yang diperoleh	$= \frac{\text{Laba neto setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$

⁷⁰ Mustika, "Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) dengan Non Performing Financing (NPF) Sebagai Variabel Intervening pada Bank Umum Syariah di Indonesia."

⁷¹ Ganis Bina Desy Ariyani, "Analisis Pengaruh Corporate Governance terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening."

⁷² Ganis Bina Desy Ariyani.

⁷³ James C. Van Horne dan John M. Wachowicz Jr, *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, 13th ed. (Jakarta Selatan: Penerbit Salemba Empat, 2009). Hlm 182.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia. Bank umum syariah yang menjadi populasi pada penelitian ini yaitu:

Tabel 3. 2 Populasi Penelitian

No.	Nama Bank Umum Syariah
1	Bank Muamalat
2	Bank BJB Syariah
3	Bank Mega Syariah
4	Bank BCA Syariah
5	Bank BPTN Syariah
6	Bank Syariah Indonesia
7	Bank Aladin Syariah
8	Bank Victoria Syariah
9	Bank Panin Syariah
10	Bank Syariah Bukopin
11	Bank Aceh Syariah
12	BPD Riau Kepri Syariah
13	BPD Nusa Tenggara Barat Syariah

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan pertimbangan kriteria sebagai berikut:

- a. Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar dalam statistik perbankan syariah di OJK dan Bank Indonesia selama 2018-2022.
- b. Bank Umum Syariah di Indonesia yang telah mempublikasikan laporan tahunan (*annual report*) pada periode 2018-2022.
- c. Bank Umum Syariah di Indonesia yang memiliki kelengkapan data yang diperlukan dan berkaitan dengan variabel penelitian yaitu *Corporate Governance, Return on Assets* dan *Islamic Social Reporting*.

Berdasarkan kriteria tersebut maka yang dapat dijadikan sampel yaitu:

Tabel 3. 3 Sampel Penelitian

No.	Nama Bank Umum Syariah
1	Bank Muamalat
2	Bank BJB Syariah
3	Bank Mega Syariah
4	Bank BCA Syariah
5	Bank BTPN Syariah
6	Bank Aladin Syariah
7	Bank Victoria Syariah
8	Bank Panin Syariah
9	Bank Syariah Bukopin

Berdasarkan Tabel 3.3 dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian yang digunakan yaitu sembilan Bank Umum Syariah dengan lima tahun periode penelitian dari tahun 2018-2022. Maka total sampel yang digunakan adalah 45 sampel penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu hal utama yang memengaruhi kualitas data hasil penelitian. Instrumen yang telah teruji kredibilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel apabila tidak menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat.⁷⁴ Penelitian ini menggunakan teknik *library research*, dilaksanakan dengan menggunakan literatur kepustakaan dari buku, jurnal, artikel dan bacaan sejenisnya yang relevan dengan penelitian sebagai sumber informasi yang mendukung penelitian. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, data yang diperoleh dari arsip atau catatan yang telah didokumentasikan oleh Bank Umum Syariah Indonesia yang tercantum pada *website* resmi masing-masing Bank Umum Syariah.

Data dalam penelitian ini berjenis data kuantitatif yaitu data angka/numerik. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang sudah tersedia kemudian dikutip oleh peneliti untuk kepentingan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Hlm 213.

laporan tahunan (*annual report*) Bank Umum Syariah periode 2018-2022. Data tersebut diperoleh melalui *website* resmi Bank Umum Syariah di Indonesia dan *website* Otoritas Jasa Keuangan yang memuat data statistik yang diperlukan peneliti. Data yang telah tersedia kemudian diolah peneliti untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data panel, data panel merupakan gabungan antara data runtun waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*) dimana data yang ditunjukkan dalam satu waktu terhadap banyak individu.⁷⁵ Penelitian ini menggunakan *Software SPSS* dan juga *Microsoft Excel* tahun 2016. Teknik analisis dengan tahapan berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan dalam menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Analisis statistik deskriptif juga dapat dilakukan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi.⁷⁶

⁷⁵ Rezzy Eko Caraka dan Hasbi Yasin, *Spacial Data Panel* (Jawa Timur: Wade Group, 2020). Hlm 67.

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Hlm 251.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa data tersebut tidak ada simpangan dan konsisten sehingga layak diuji. Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinearitas dan heteroskedastisitas pada model regresi, uji ini harus terpenuhi agar diperoleh model pengujian yang dapat dipercaya.⁷⁷ Uji asumsi klasik terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji variabel residual atau variabel pengganggu dalam model regresi memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik harus memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.⁷⁸ Penelitian ini menggunakan uji normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Data normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan dapat dilihat dari:⁷⁹

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola

⁷⁷ Imam Ghozali, *Ekonometrika, Teori, Konsep dan Aplikasi Dengan SPSS 17* (Semarang: Badan Universitas Diponegoro, 2011). Hlm 152.

⁷⁸ Ghozali. Hlm 154

⁷⁹ Ghozali. Hlm 156.

distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan uji data yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen dalam model regresi memiliki kolerasi atau hubungan yang kuat satu sama lain. Model regresi yang baik menunjukkan tidak adanya korelasi atau hubungan antar variabel. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:⁸⁰

1. Apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas.
2. Apabila nilai *torelance* $< 0,10$ dan nilai VIF $> 10,00$ makan terjadi multikolinearitas.

⁸⁰ Imam Gzohali, *Aplikasi Analisis Multiverse Dengan Program IBM SPSS 23*, 8th ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro, 2016). Hlm 101.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah model yang didalamnya tidak terjadi heteroskedastisitas atau disebut homoskedastisitas. Penelitian ini menggunakan uji *Glejser*, dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residualnya. Untuk mendeteksi terjadi atau tidak gejala heteroskedastisitas dapat dilihat dari:⁸¹

1. Terjadi heteroskedastisitas apabila terdapat pola tertentu pada grafik dan apabila dibawah level signifikan ($p < 0,05$).
2. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak terdapat pola serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, kemudian apabila hasil uji diatas level signifikan ($p > 0,05$).

d. Uji Autokolerasi

Uji Autokorelasi merupakan uji dalam model regresi linier yang bertujuan untuk melihat apakah terdapat korelasi atau hubungan antara pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik terbebas dari autokorelasi, jika terjadi korelasi maka dinamakan masalah autokorelasi. Penelitian

⁸¹ Gzohali. Hlm 134.

ini menggunakan pengujian *Run Test*, jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05 maka tidak terjadi autokorelasi.⁸²

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan alat analisis untuk menguji pengaruh antara dua variabel bebas atau lebih (X) terhadap variabel terikat (Y) untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau kausal antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis linear berganda digunakan untuk memperkirakan nilai variabel terikat (Y) terhadap variabel bebas (X) dan mengukur intensitas hubungan antara dua variabel atau lebih. Analisis regresi data panel dalam penelitian ini sebagai berikut:⁸³

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (*Islamic Social Reporting*)

a = Konstanta

β = Koefesien regresi

X₁ = Dewan komisaris

X₂ = Dewan komisaris independen

X₃ = Komite audit

X₄ = *Return on Assets*

⁸² Gzohali. Hlm 103.

⁸³ Sihabudin et al., *Ekonometrika Dasar Teori dan Praktik Berbasis SPSS* (Banyumas: Pena Persada, 2021). Hlm 59.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh secara parsial, yaitu menunjukkan pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Kriteria penentuan suatu hipotesis diterima atau ditolak dapat dilihat dari perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan nilai signifikan (sig):⁸⁴

1. Sig $t < 0,05$ maka H_a diterima (terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dan variabel dependen).
2. Sig $t > 0,05$ maka H_a ditolak (tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen).

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan (Uji F) digunakan untuk melihat apakah semua variabel independen atau variabel bebas berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan. Kriteria pengambilan keputusan dapat dilihat dari:⁸⁵

1. Apabila nilai signifikan $> 0,05$ dan $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak (Variabel independen tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen).

⁸⁴ Wiratma Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif* (Yogyakarta: PT Pustaka Barupers, 2018). Hlm 142.

⁸⁵ Zulfikar dan Nyonya Budiantara, *Manajemen Riset dengan Komputasi Statistika* (Yogyakarta: Deepublish, 2014). Hlm. 186.

2. Apabila nilai signifika $< 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima (Variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen).

c. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Uji ini digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu dimana nilai *R Square* yang kecil berarti menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen itu sangat terbatas. Sebaliknya nilai *R Square* yang tinggi mendekati satu menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen lebih banyak.⁸⁶

d. Uji Koefisien Korelasi Sederhana

Uji koefisien korelasi sederhana digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel, nilai dari koefisien korelasi dapat menunjukkan kekuatan dan kelemahan dari suatu hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Uji koefisien korelasi sederhana dilakukan dengan melihat *R* hitung, untuk memberikan interpretasi korelasi dalam menilai seberapa besar tingkat hubungan antar variabel dapat ditentukan dengan melihat tabel pedoman korelasi berikut ini:⁸⁷

⁸⁶ Imam Ghozali, *Ekonometrika, Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17* (Semarang: Badan Universitas Diponegoro, 2011).

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Hlm 184.

Tabel 3. 4 Pedoman Tingkat Hubungan Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2019.

e. Uji Koefisien Regresi Berganda

Uji koefisien korelasi berganda merupakan analisis yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara variabel bebas secara bersama-sama dengan satu variabel terikat. Uji koefisien korelasi berganda dapat diketahui ketika telah menginterpretasikan terlebih dahulu koefisien sederhana.⁸⁸ Penelitian ini mencari hubungan antara variabel dewan komisaris, dewan komisaris independen, komite audit dan *Return on Assets* terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

F. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara tidak langsung dengan menggunakan laporan tahunan (*annual report*) masing-masing Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia yang telah di publikasikan pada *website* resmi masing-masing bank dengan periode tahun yang dibutuhkan yaitu 2018-2022. Berikut waktu yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian ini sebagai berikut:

⁸⁸ Zahriyah et al., *Ekonometrika Teknik dan Aplikasi Dengan SPSS* (Jember: Mandala Press, 2021). Hlm 49.

